

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan ikut terjun langsung dalam meneliti dan mengamati lapangan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik melainkan melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di di berikan penjelasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggali atau mengambil keadaan sosial yang akan diteliti secara inklusif, luas dan mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitunganya.³⁶Jenis penelitian kualitatif mengutamakan dan menekankan pada data deskriptif, mendeskripsikan kejadian yang di lihat di dengar dan di rasakan dalam bentuk naratif atau deskriptif. Penelitian ini di cirikan pada alamiah atau bertempat sesuai dengan keadaan yang terjadi, di lapangan yang menekankan dan menfokuskan pada kualitasnya.

³⁶ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Sukabumi: Cv jejak, 2018), hlm. 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Ngujang:

1. Pada daerah tepi sungai Brantas di Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang tumpukan pasirnya banyak.
2. Pemanolnya tidak hanya yang berasal dari masyarakat Desa Ngujang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung sendiri melainkan dari masyarakat desa-desa lain, yang setiap harinya manol di daerah tepi sungai Brantas.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang di perlukan untuk melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi. Kehadiran peneliti di sini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan subyek dari mana data yang di dapat. Sumber data terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapat data atau informasi langsung dengan menetapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat aktivitas penambangan pasir dan jawaban yang berasal dari responden dengan wawancara serta pengukuran dan penilaian langsung di lokasi penelitian. Wawancara dengan tokoh masyarakat mengenai pengaruh adanya kegiatan penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan jawaban yang bersumber dari responden melalui wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai guna langsung dan tidak langsung yang diperoleh responden dengan adanya kegiatan penambangan pasir serta dampak yang mereka terima (baik dampak positif maupun negatif).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang penting sebagai informasi tambahan untuk memperkuat penelitian. Data sekunder yang

³⁷ Bagja Waluyo, *sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarkat*, (Bandung: PT Setia Purna inves, 2007), hlm. 79.

digunakan dalam penelitian ini meliputi data lokasi, yang merupakan wilayah penambangan pasir di desa ngujang dan jumlah penambang pasir yang relevan untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif dan kualitatif digunakan untuk melihat sistem pengelolaan yang membantu aktivitas penambangan pasir rakyat (tambang inkonvensional) baik termasuk lembaga swasta, pemerintah, ataupun masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling relevan dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila terjadi kesalahan pada saat pengumpulan data maka akan membuat proses analisis menjadi sulit, dan hasil yang di dapat tidak real. Teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara diadakan untuk menyampaikan latar belakang, konsep yang ada di sekitar masalah yang diobservasi. Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tersusun dan tak tersusun. Wawancara tersusun ini umumnya dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang

diajukan dalam wawancaranya nanti. Sedangkan wawancara tidak tersusun inilah yang lebih sesuai dalam penelitian kualitatif sebab jenis wawancara tidak terstruktur ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Meski disebut wawancara tidak terstruktur, bukan berarti pembahasan yang ada lepas begitu saja dari konteks. Sejak awal peneliti harus memiliki fokus pembicaraan yang ingin ditanyakan sehingga seluruh wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan tentang nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Ngujang, maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili seperti para penambang pasir, kuli angkut pasir dan sopir kendaraan pasir.

b. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi di pilih sebagai alat untuk melihat dan mendengar informasi secara langsung. Teknik observasi peneliti melakukan kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera dalam mengamati keadaan. Dengan observasi peneliti

mendapatkan informasi secara langsung dan informasi yang muncul sangat berharga.³⁸

Obsevasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu yang menjadi objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah terkait yang menunjang penelitian . Yang dimaksudkan adalah peneliti hanya datang untuk meneliti mengenai letak geografis Sungai Brantas di Desa Ngujang, serta tentang kondisi lingkungan sekitar.
2. Pengamatan terfokus yaitu peneliti telah mempersempit observasi yang dilakukan menjadi fokus tertentu. Yang dimaksudkan adalah peneliti telah menarik pengamatan secara umum menjadi lebih sempit, yaitu tentang strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pendapatan dari kegiatan penambangan pasir dan hambatan yang di hadapi oleh pemanol, dan cara menyelesaikan hambatannya.
3. Pengamatan selektif yaitu peneliti telah memaparkan dan menguraikan fokus penelitian yang telah ditemukan sehingga membuat data menjadi lebih terperinci. Di dalam tahap ini

³⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Peneitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 143.

4. peneliti telah benar-benar fokus untuk meneliti mengenai nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap peningkatan pendapatan di Desa Ngujang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif yang mana kegiatannya mengamati dan mengkaji dari dokumen-dokumen yang di buat oleh subyek sendiri. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan sub fokus penelitian. Metode dokumentasi ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang kaitannya dengan penelitian, berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menyimpulkan sesuai dengan judul peneliti yaitu Analisis Nilai Guna Ekonomi dan Dampak Penambangan Pasir Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data kualitatif , terdapat tiga tahap kegiatan diantaranya yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan

³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 243.

polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.⁴⁰

2. Penyajian data

Tahap penyajian data meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Ngujang kecamatan kedungwaru kabupaten Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari hasil analisis data terhadap beberapa para penambang pasir.

⁴⁰ Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* , (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Untuk memperoleh keabsahan data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan untuk peningkatan validitas data yang terdapat di dalam penelitian kualitatif. Proses triangulasi dapat dibutuhkan dalam pengecekan atau perbandingan data serta melalui proses ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang paling pantas untuk hasil penelitiannya, jadi kesimpulan tidak hanya dilihat melalui sudut pandang sehingga kebenaran data yang terkandung di dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan jawaban dari informan yang terbagi dalam: pemilik Toko Roti Nila Sari, karyawan Toko Roti Nila Sari, dan konsumen

dari Toko Roti Nila Sari, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari jawaban informan yang terkait tersebut untuk dituangkan kedalam hasil penelitian ini.

2. Perpanjangan Kehadiran

Didalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam memperoleh data tidak hanya cukup dilakukan dengan waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian yang dapat berguna pada peningkatan kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dan peneliti menfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Untuk mendukung penelitian agar lebih valid maka peneliti menggunakan materi dari beberapa refrensi tentang teori pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat yang terkumpul dari beberapa buku serta jurnal untuk menunjang data yang telah ditemukan peneliti.⁴¹

⁴¹ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

i. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian, dibagi menjadi 3 tahap, diantaranya:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan (obyek penelitian)

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke obyek penelitian, meliputi: menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek pihak yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian).

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pengumpulan data yang berkaitan dengan nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara secara mendalam untuk menganalisis terkait nilai guna ekonomi dan dampak penambangan pasir terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode data.

